

# PENGARUH FAKTOR INTERNAL, EKSTERNAL DAN MOTIVASI DAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUASAN AKUNTANSI (Studi Mahasiswa STIE Malangkecewara Malang)

Nanang Purwanto<sup>1)</sup>, Djoko Sugiono<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>STIE Malangkecewara Malang

Email: npur@stie-mce.ac.id

<sup>2)</sup>STIE Malangkecewara Malang

Email: djokosugiono@gmail.com

## Abstract

*The economic crisis that plagued our country caused the business world has been so sharp decline. This has an impact on the working world that continues to narrow and the community continues to need work. For that, we need a settlement with this problem is to create jobs with entrepreneurship. Students as one of human resources have a big role in creating jobs so that unemployment can be solved well. For that need to be considered internal factors, external, motivation and interest in entrepreneurship. The population in this study are students majoring in Accounting STIE Malangkecewara Malang, with data collection method is a questionnaire and analysis method using multiple regression.*

*Keywords: Entrepreneurship, motivation*

## LATAR BELAKANG MASALAH

Krisis ekonomi yang melanda Negara kita mengakibatkan dunia usaha mengalami penurunan yang begitu tajam. Hal ini berdampak pada dunia kerja yang terus menyempit dan masyarakat terus membutuhkan pekerjaan (Putra, 2012). Akhirnya muncullah pengangguran yang begitu banyak yang akan berakibat pada tingkat perekonomian Negara kita. Dari para pemerhati ekonomi sampai pada masyarakat menengah dan kecil pun juga ikut santer membicarakan hal ini. Ini dikarenakan turun tidaknya pengangguran dan kemiskinan di Negeri kita akan berefek besar terhadap perkembangan perekonomian kita (arfandi, 2014). Kondisi yang demikian ini juga berpengaruh terhadap tingkat kemakmuran di Indonesia. Untuk itu harus segera dicarikan solusi dari permasalahan yang dihadapi ini agar segera terselesaikan dengan baik.

Masalah-masalah yang timbul tersebut dapat diatasi dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk mengatasi masalah pengangguran (Putra, 2012). Dengan berwirausaha maka akan muncul daya kreasi dari individu untuk mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi segala tantangan dalam dunia usaha. Selain itu juga dibutuhkan adanya kemauan yang keras yaitu motivasi

dan *skill* dari individu untuk berwirausaha.

Dengan adanya kemauan yang keras tersebut maka akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan diharapkan tingkat kesejahteraan akan meningkat. Menurut (Rosmiati,dkk 2015) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

*Entrepreneur* muda akan berhasil apabila memiliki motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakan-nya (Rosmiati, dkk 2015). Dengan adanya kemauan yang tinggi dan semangat maka akan mengarahkan mahasiswa menjadi pengusaha muda yang sukses, selain itu juga dibutuhkan adanya pengalaman dalam menjalankan bisnis karena hal itu menjadi pelajaran buat mahasiswa dalam mengembangkan usaha dan menghadapi beberapa tantangan dalam dunia bisnis. Selain itu juga diperhatikan masalah interen dan ekteren yang berpengaruh terhadap

minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal tersebut penting untuk diketahui sehingga pada saat menjalankan usaha bisnisnya dapat berjalan lancar.

Mahasiswa sebagai sumber daya yang berkualitas dan berpendidikan merupakan salah satu yang mendukung adanya wirausaha ini. Untuk itu Perguruan Tinggi juga mempunyai peran yang sedemikian besar untuk mewujudkan generasi yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Dengan adanya kehadiran pengusaha yang tangguh yang tangguh, baik sebagai pengusaha besar, sedang, maupun kecil dalam pasar yang sehat akan mampu menciptakan nilai tambah barang dan jasa, meningkatkan daya saing, meningkatkan pertumbuhan dan kemandirian ekonomi nasional, meningkatkan produktifitas serta menciptakan efisiensi sumber daya alam (Indarti dan Rosiana, 2008 dalam Eko 2010).

Mahasiswa diharapkan menjadi pelopor dan penggerak dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan adanya bekal pendidikan yang diperoleh dari bangku kuliah diharapkan mampu untuk mengembangkan diri menjadi wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan PT hanya bisa menunggu lowongan pekerjaan bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya menjadi beban pembangunan (Indarti dan Rosiana, 2008 dalam Eko 2010). Mahasiswa jurusan Akuntansi Di STIE Malangkecewara Malang, juga mempunyai peran yang besar untuk mengembangkan kemampuan dengan berwirausaha. Dengan adanya semangat yang tinggi dalam berwirausaha, mempunyai *skill* dan kemampuan dalam menghadapi persaingan yang begitu ketat pada saat ini. Dengan hal tersebut maka akan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik selain itu masalah pengangguran juga teratasi sehingga tingkat kesejahteraan dan kemakmuran juga akan meningkat. Adapun rumusan masalahnya adalah: (1) Apakah ada pengaruh secara simultan antara Faktor Internal, Eksternal dan Motivasi dan Terhadap Minat berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi (2) Apakah ada pengaruh secara parsial antara Faktor Internal, Eksternal dan Motivasi dan Terhadap Minat berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Wirausaha

#### Tujuan wirausaha

Dalam berwirausaha dibutuhkan adanya motivasi dan mental yang kuat dalam menjalankan usaha, mengingat pada saat ini persaingan yang begitu ketat. Untuk itu perlu adanya peningkatan skill dalam bidang tersebut. Selain itu dalam berwirausaha harus diketahui juga tujuan yang hendak dicapai sebelum usaha tersebut dijalankan. Adapun tujuan dalam berwirausaha adalah sebagai berikut: (a) Berusaha dan bertekad dalam meningkatkan jumlah para wirausaha yang baik dengan kata lain ikut serta dalam mengadep manusia calon wirausaha untuk membangun jaringan bisnis yang lebih baik (b) Ikut serta dalam mewujudkan kemampuan para wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan negaranya (c) Ikut serta dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta orientasinya kokoh (d) Menyebarluaskan dan membuat budaya cirri cirri kewirausahaan di sekitarnya terutama dalam masyarakat (e) Mengembangkan dalam bentuk inovasi dan kreasi agar tercipta dinamika dalam kewirausahaan atau dunia bisnis sehingga kemakmuran dapat tercapai.

Selanjutnya manfaat wirausaha adalah sebagai berikut:(a) Meningkatkan jumlah wirausaha berkualitas (b) Memberikan kesadaran terhadap masyarakat untuk berwirausaha dengan kuat dan tangguh (c) Memajukan dan mensejahterakan masyarakat (d) Membudayakan perilaku, sikap, semangat dan kemampuan wirausaha di masyarakat

#### Karakteristik Wirausaha

Dalam Berwirausaha harus mempunyai komitmen yang tinggi dalam menjalankan usahanya, untuk itu ada beberapa karakteristik wirausaha Longenecker (2001), antara lain:(a) Kebutuhan akan keberhasilan (b) Keinginan untuk mengambil resiko (c) Percaya diri dan (d) Keinginan kuat untuk berbisnis. Selanjutnya menurut pernyataan dari Suryana (2006) tentang karakteristik kewirausahaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Kewirausahaan**

Karakteristik	Watak
• Percaya diri dan optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan individualistis
• Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi berorientasi laba, mempunyai dorongan yang kuat, energik, tekun dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif
• Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil resiko yang wajar
• Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran dan kritik
• Keorsinilan	Inovatif, kreatif dan fleksibel
• Berorientasi masa depan	Memiliki visi & perspektif terhadap masa depan

Selain itu wirausaha juga harus mempunyai sikap mental yang tangguh karena dalam menjalankan usaha akan banyak ditemui berbagai hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan. Adapun ciri-ciri sikap mental wiraswastawan menurut Mun'in (2010) adalah sebagai berikut: (a) Memiliki kepribadian yang unggul yaitu berdaya pikir positif mampu merumuskan tentang apa yang dicita-citakan (tujuan hidup), dapat serta mampu menempatkan: waktu pencapaian dan kesempatan, serta melakukannya. (b) Mengenai diri sendiri, yang berarti dapat memilih dan menentukan yang sesuai, serasi dengan kemampuan diri sendiri, mengetahui kesempatan kecakapan dan kemampuan diri sendiri, mengetahui dan menyadari kekurangan diri sendiri, menghargai dan memanfaatkan modal atau kekayaan dan kekuatan yang dimiliki diri sendiri (c) Mempunyai keahlian khusus atau fak tertentu (d) Kemauan dan kesediaan untuk: belajar terus dan bekerja keras (e)

Memiliki kekayaan berupa kekayaan mental, spiritual serta kekayaan material (f) Mengetahui dan memperhatikan hambatan-hambatan yang ada dan kemungkinan-kemungkinan hambatan yang mungkin terjadi.

### Faktor-Faktor Dalam Wirausaha

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan menurut Suryana (2001) adalah sebagai berikut: (1) **Faktor internal**, yang meliputi: (a) Kebutuhan berprestasi (b) Tempat pengawasan (c) Kebutuhan akan kebebasan (d) Nilai-nilai pribadi sangat penting bagi wirausahawan. (e) Pengalaman pribadi. (f) Pengalaman kerja individu sebelum memutuskan kewirausahaan sebagai pilihan karir.

**Faktor eksternal**, adapun faktor eksternal adalah sebagai berikut: (a) Bentuk peranan merupakan faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karir (b) Dukungan keluarga dan teman, dukungan orang terdekat akan mempermudah individu sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan. (c) Pendidikan, pendidikan formal berperan penting dalam kewirausahaan karena member bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha terutama ketika menghadapi suatu permasalahan.

Selanjutnya menurut pernyataan dari Siswadi bahwa *Entrepreneurial process* akan terjadi dan diperkuat oleh keberadaan kondisi atau faktor lingkungan. Faktor tersebut meliputi: (1) lingkungan fisik, (2) lingkungan ekonomi, (3) lingkungan organisasi dan (4) kelembagaan serta lingkungan individu. Sedangkan menurut Priyanto (2008) bahwa pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat member kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsir dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

## Motivasi

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat pada saat ini maka akan mendorong individu selalu melakukan usaha dengan maksimal. Dengan motivasi yang tinggi maka senantiasa meningkatkan kemampuan individu agar berprestasi sehingga benar-benar dapat bersaing dalam dunia usaha. Menurut pernyataan dari Yunal dan Indriyani (2013) bahwa motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak/dorongan dalam diri yang menimbulkan semangat terhadap penciptaan suatu kegiatan/pekerjaan dengan melihat peluang yang ada di sekitar, bertindak berani dalam mengambil resiko, melakukan kegiatan yang inovatif, serta memiliki orientasi terhadap laba.

## Teori – Teori Motivasi

Terdapat beberapa teori-teori motivasi seperti yang dikemukakan oleh Manulang (1987), yaitu: **Teori A.H. Maslow**. Hirarki kebutuhan manusia menurut Maslow adalah sebagai berikut: (a) *Physiological Needs* (b) *Safety Needs* (c) *Social Needs* (d) *Esteem Needs* (e) *Self Actualization Needs*. Selanjutnya **Teori Douglas Mc Gregor**. Douglas menyatakan ada 2 pendekatan atau filsafat manajemen yang mungkin akan diterapkan dalam perusahaan. Masing-masing pendekatan itu berdasarkan diri pada serangkaian asumsi mengenai sifat manusia yang dinaminya teori X dan teori Y. Asumsi teori X mengenai manusia meliputi: (a) Pada umumnya manusia itu tidak suka bekerja. (b) Pada umumnya manusia tidak berambisi, tidak ingin tanggung jawab dan lebih suka diarahkan. (c) Pada umumnya manusia harus diawasi dengan ketat dan sering harus dipaksa untuk memperoleh tujuan-tujuan organisasi. (d) Motivasi hanya berlaku sampai tingkat *lower order needs (psychological and safety level)*. Asumsi teori Y mengenai manusia meliputi: (a) Bekerja adalah kodrat manusia, jika kondisi menyenangkan. (b) Pengawasan diri sendiri tidak terpisahkan untuk mencapai tujuan organisasi. (c) Manusia dapat mengawasi diri sendiri dan memberi prestasi pada pekerjaan yang diberi motivasi dengan baik (pada pekerjaan yang dimotiver dengan baik). (d) Motivasi tidak saja mengenai *lower needs* tetapi pula sampai *higher order needs*.

## Motivasi Seseorang dalam Menjalan-kan Wirausaha

Dalam menjalankan usaha seorang individu mempunyai semangat dalam menjalankan usahanya. Untuk itu perlu adanya usaha yang keras dalam menjalankan usaha agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Ada beberapa ciri-ciri agar usaha dapat berhasil yaitu: (a) *Memiliki tujuan, langkah atau arah dan tujuan* (b) *Berani mengambil resiko yang dimiliki seorang pengusaha* (c) *Kerja keras dan* (d) *Komitmen yang tinggi dalam menjalankan usahanya*.

## Minat Berwirausaha

Adapun indikator untuk mengukur minat berwirausaha menurut Bhadari (2006) dalam Praswati (2014) adalah sebagai berikut: (1) Harga diri, dengan indikator: a. Lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri b. Lebih percaya diri c. Lebih nyaman berbicara dengan orang lain. (2) Tantangan pribadi, dengan indikator: a. Ingin mencoba hal-hal baru, b. Menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju, c. Melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan oleh orang lain. (3) Keinginan menjadi bos dengan indikator: a. Keinginan mempunyai usaha sendiri, b. Keinginan bebas mengelola usaha sendiri, c. Ingin mengembangkan usaha. (4) Inovasi dengan indikator: a. Senang hal-hal yang kreatif b. Keinginan membuat sesuatu yang berbeda c. Selang melakukan percobaan, (5) Kepemimpinan dengan indikator: a. Senang berbicara dengan orang banyak b. Ingin menjadi ketua dalam tim c. Keinginan lebih menonjol dari orang lain. (6) fleksibilitas dengan indikator: a. Senang dengan pekerjaan b. Tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur c. Tidak suka terikat dengan sesuatu. (7) Keuntungan dengan indikator: a. Keinginan bebas menjalankan keuangan usaha sendiri b. Keinginan merasakan kekayaan atas usaha sendiri c. Keinginan mengembangkan usaha sendiri.

## Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Minat Berwirausaha

Selanjutnya menurut Alma (2007) bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut: (1) Personal, (2) Sociological (3) Enviromental. Kewirausahaan bagi mahasiswa menjadi sangat penting karena denga mereka

berwirausaha maka akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang banyak. Selain itu pada saat ini mahasiswa lebih tertarik dengan bidang tersebut, karena selain mereka dapat mengelola sendiri usahanya juga mengasah kemampuan yang dimiliki dengan bekal ilmu yang dimiliki dari bangku kuliah. Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Prasetyo dan Sumarno dalam Siswadi (2013) menyatakan bahwa indikator minat berwirausaha bagi siswa meliputi: (1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup (2) Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri (3) Sikap jujur dan tanggung jawab (4) Ketahanan fisik dan mental (5) Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha (6) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif (7) Beorientasi ke masa depan (8) Berani mengambil resiko

Selanjutnya menurut pernyataan dari Mohammed (2011) dalam Praswati (2014) menyatakan bahwa minat berwirausaha dengan fokus sosio demografis mahasiswa, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha, persepsi dan pendapat mahasiswa tentang wirasaha. Sosio demografis meliputi: umur, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pengalaman kerja dan pekerjaan yang diinginkan. Efikasi diri berwirausaha terdiri dari pengaturan keuangan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, kreatifitas dan kemampuan mempengaruhi orang lain. Sedangkan pendidikan terdiri dari keuangan, pemasaran, akuntansi, kewirausahaan, dan bisnis internasional.

## **METODE PENELITIAN**

### **Peubah dan Pengukuran**

Peubah yang digunakan dalam penelitian ini adalah peubah bebas dan terikat. Peubah bebasnya adalah sebagai berikut: (a) faktor internal . Faktor yang timbul dari diri individu dalam melakukan kegiatan wirausaha. Adapun item-item dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Persepsi, Kebutuhan akan prestasi, Kebutuhan akan kebebasan, Kemampuan dan kemauan individu. (2) Faktor eksternal. Adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi kegiatan wirausaha. Adapun item-item dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Dukungan keluarga, Pendidikan formal, Lingkungan dunia usaha, Lingkungan sosial ekonomi. (3) Minat

berwirausaha. Adalah kecenderungan dari individu untuk melakukan sesuatu, yang disebabkan karena seseorang untuk rasa suka akan sesuatu, menimbulkan rasa tertarik, mempengaruhi seseorang untuk berperilaku tertentu. Adapun item-item dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tantangan pribadi, Fleksibilitas, Inovasi, Sikap jujur dan tanggung jawab. (4) Motivasi. Adalah merupakan pendorong dari dalam diri individu yang menimbulkan semangat dan kekuatan untuk melaksanakan kegiatan dan menangkap peluang yang ada. Adapun item-item dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Psychological Needs*, *Safety Needs*, *Social Needs*, *Esteem Needs*

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: Kuisisioner . Dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner/daftar pertanyaan kepada responden. Dalam teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang identitas responden dan tanggapan responden atas item-item dari setiap variabel penelitian dan Interview, dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada mahasiswa untuk mengetahui gambaran tentang identitas responden dan lain-lain.

### **Populasi dan sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Pengertian populasi menurut Indrianto dan Supomo (2002) adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat atau kepentingan yang sama. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STIE Malangkecewara Malang Jurusan Akuntansi semester 7 dan 8 yaitu dengan menggunakan kuisisioner Teknik pengambilan sampelnya adalah teknik simple random sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswa.

### **Metode Analisis**

#### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Santoso, 2002). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas dengan mengkorelasikan skor total item dengan skor masing-masing item. Dengan kriteria apabila

probabilitas dari masing-masing item kurang dari 0,05, maka item tersebut dikatakan valid. Sedangkan uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel” (Santoso, 2002). Ukuran yang dipakai bilamana nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6 dikatakan reliabel (Santoso, 2002).

**Analisis Regresi Berganda**

Regresi berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh peubah bebas terhadap peubah terikat secara parsial. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh peubah bebas terhadap peubah terikat.

**HASIL PENELITIAN**

**Uji Validitas.**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, setelah dilakukan analisis maka validitas instrumen dapat dilihat pada hasil matrik korelasi skor item dengan skor total pada masing-masing variabel, dimana nilai probabilitas masing-masing item kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item tersebut adalah valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Faktor Internal (X1)**

Hubungan antar item	Koef. korelasi	Probabilitas	Keterangan
Skor X1.1 – total X1	0.830	0.000	Valid
Skor X1.2 – total X1	0.735	0.000	Valid
Skor X1.3 – total X1	0.278	0.000	Valid
Skor X1.4 – total X1	0.828	0.000	Valid

**Tabel 3. Uji Validitas Faktor Eksternal (X2)**

Hubungan antar item	Koef. korelasi	Probabilitas	Keterangan
Skor X2.1 – total X2	0.897	0.000	Valid
Skor X2.2 – total X2	0.910	0.000	Valid
Skor X2.3 – total X2	0.278	0.000	Valid
Skor X2.4 – total X2	0.828	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa semua item dari variabel X1 adalah kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dalam variabel X1 adalah valid

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa semua item dari variabel X2 adalah kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dalam variabel X2 adalah valid

**Tabel 4. Uji Motivasi (X3)**

Hubungan antar item	Koef. korelasi	Probabilitas	Keterangan
Skor X3.1 – total X3	0,907	0.000	Valid
Skor X3.2 – total X3	0,910	0.000	Valid
Skor X3.3 – total X3	0,934	0.000	Valid
Skor X3.4 – total X3	0,895	0.000	Valid
Skor X3.5- total X3	0,927	0.000	Valid
Skor X3.6- total X3	0,926	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui bahwa semua item dari variabel X3 adalah kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dalam variabel X3 adalah valid

**Tabel 5. Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan**

Hubungan antar item	Koef. korelasi	Probabilitas	Keterangan
Skor Y1.1 – total Y	0.855	0.000	Valid
Skor Y1.2 – total Y	0.782	0.000	Valid
Skor Y1.3 – total Y	0.929	0.000	Valid
Skor Y1.4 – total Y	0.860	0.000	Valid

Berdasarkan tabel 5 maka dapat diketahui bahwa semua item dari variabel Y adalah kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dalam variabel Y adalah valid.

### Uji Reliabilitas.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas pada data penelitian dapat digunakan nilai alpha Cronbach. Dikatakan reliabel apabila nilai alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,6 (Santoso, 2003). Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai alpha di atas 0,6. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6

**Tabel 6. Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai alpha	Keterangan
Faktor Internal (X1)	0.809	Reliabel
Faktor Eksternal (X2)	0.843	Reliabel
Motivasi (X3)	0.795	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.830	Reliabel

Dari tabel 6 dapat diketahui semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai alpha di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel.

### Pengujian Hipotesis I

Hipotesis I: Diduga ada pengaruh secara simultan antara Faktor internal, eksternal dan motivasi terhadap minat berwirausaha jurusan Akuntansi. Hasil analisis korelasi berganda dan uji signifikan F disajikan pada tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi Berganda (R) dan Uji F**

Koefisien Korelasi (R)	Adjusted r Square	F Hitung	Probabilitas	Keterangan
0.773	0.597	64.733	0.000	Bermakna

### Koefisien korelasi (R)

Diperoleh koefisien korelasi (R) = 0.773 yang berarti peubah Faktor Internal (X1), Faktor Eksternal (X2), dan Motivasi (X3) secara bersama-sama atau simultan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan peubah terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,773. Dikatakan sangat erat karena koefisien R relatif besar atau mendekati 1.

Selain koefisien R dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari analisis nilai dari probabilitas yaitu sebesar 0,000. Ini berarti peubah bebas faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan motivasi (X3) secara bersama-sama mempunyai hubungan yang bermakna dengan peubah terikat yaitu minat berwirausaha (Y) yang menghasilkan keputusan terhadap Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis I dapat dibuktikan kebenarannya.

Koefisien  $R^2$  (*Adjusted R Square*) Dilihat dari hasil  $R^2$  (*Adjusted R Square*) yaitu sebesar 0,597 berarti bahwa besarnya sumbangan (proporsi) peubah bebas faktor internal (X1), faktor eksternal (X2) dan , motivasi (X3) terhadap peubah terikat minat berwirausaha (Y) sebesar 59.7 % dimana 40.3% dipengaruhi oleh peubah lain yang tidak diteliti.

### Pengujian Hipotesis II

Hipotesis II: diduga faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan motivasi (X3) mempunyai pengaruh parsial terhadap minat berwirausaha (Y). Untuk membuktikan hipotesis II tersebut maka dapat digunakan alat uji regresi berganda dan analisis korelasi parsial.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh peubah bebas terhadap peubah terikat. Analisis regresi berganda telah dilakukan dan disajikan pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji t**

Peubah Terikat	Peubah Bebas	Koef. Regresi ( $\beta$ )	t hitung	Probabilitas	Keterangan
	X1	0.274	3.833	0.000	Bermakna
	X2	0.379	5.786	0.000	Bermakna
	X3	0.277	4.421	0.000	Bermakna

Keterangan:

X1 : Faktor internal

X2 : Faktor eksternal

X3 : Motivasi

Y : Minat Berwirausaha

Koefisien regresi pada tabel diatas dapat disusun menjadi persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,001 + 0,274 X_1 + 0,379 X_2 + 0,277 X_3$$

Dari uraian koefisien regresi dan uji t dapat disimpulkan bahwa masing-masing peubah bebas memiliki pengaruh bermakna terhadap peubah terikat karena nilai probabilitasnya kurang dari 0.05. Dari koefisien regresi masing-masing peubah bebas, ternyata peubah faktor eksternal ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi terbesar yaitu 0,379 sehingga peubah faktor eksternal memiliki pengaruh dominan terhadap peubah terikat yaitu minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis II dapat diterima.

### **Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas diketahui bahwa variabel faktor internal, faktor eksternal dan motivasi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan memperhatikan faktor internal, faktor eksternal dan motivasi secara keseluruhan maka akan menyebabkan semakin tinggi minat dalam mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor-faktor internal seperti persepsi, kebutuhan individu akan prestasi, kebutuhan akan kebebasan, dan kemampuan dan kemauan individu. Dengan adanya persepsi positif dalam berwirausaha maka diharapkan akan semakin mengembangkan minat dalam berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan memberikan nilai yang tinggi pada keinginan yang sukses, suka bekerja keras, mampu bekerja sama dengan orang lain mampu memberikan pendapat dan saran serta mampu mengelola usaha (Budiarti, dkk 2012).

Kebutuhan akan kebebasan misalnya adanya kebebasan dalam menggunakan waktu yaitu kita bisa menentukan waktu secara fleksibel dalam bekerja tetapi tetap komitmen dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam pekerjaan. Hal tersebut senada dengan pernyataan dari Siswadi (2013) yaitu kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Seorang entrepreneur akan memiliki kebebasan waktu bagi dirinya, tidak terikat jam kerja sebagaimana karyawan yang ada dalam perusahaan. Namun dengan adanya

kebebasan tersebut daya kreatifitas juga tetap perlu dikembangkan dalam menjalankan usahanya. Selain kebutuhan seseorang akan prestasi juga penting karena dengan prestasi yang diraih dalam melaksanakan pekerjaan maka akan mendorong tercapainya usaha yang maksimal. Seseorang yang berupaya bekerja keras, punya kemauan yang tinggi, serta keyakinan diri yang kuat maka akan mendorong seseorang untuk berwirausaha. Jadi kewirausahaan sebagai perilaku yang terencana terkait dengan minat yang dimiliki seseorang. Hal ini senada dengan pernyataan dari Kruenger dan Carsrud dalam Mopangga (2014) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan predictor terbaik untuk berperilaku berwirausaha. Selanjutnya pernyataan dari Priyanto menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dan konstektual.

Selanjutnya faktor eksternal juga mempunyai pengaruh penting bagi seseorang yang berminat dalam berwirausaha, yaitu: adanya dukungan orang tua terhadap anaknya untuk berwirausaha. Orang tua yang bekerja secara mandiri atau wirausaha hal ini berpengaruh terhadap keputusan anaknya apakah bekerja sebagai wiraswasta atau bekerja di perusahaan sebagai karyawan. Jika orang tuanya berwirausaha, maka pilihan utamanya anaknya adalah jatuh pada pekerjaan wiraswasta (Siswadi, 2013). Jadi peran lingkungan terutama peran orang tua sangat berpengaruh terhadap keputusan anak dalam menentukan pekerjaannya di masa depan. Sedangkan faktor pendidikan formal yang ditempuh di bangku kuliah akan menunjang individu terutama mahasiswa untuk berkembang dalam berwirausaha, selain itu lingkungan sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan Yuliawan dan Ginting (2012) bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang salah satunya adalah faktor lingkungan sosial ekonomi. Selain itu dengan berwirausaha maka akan banyak menciptakan lapangan kerja baru bagi orang lain sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah pengangguran. Jadi generasi muda dengan berwirausaha maka akan membantu menyelesaikan masalah terjadi seperti pengangguran, kemiskinan sehingga dengan kemampuan dan kemauan yang keras dari

generasi muda untuk menjadi wirausaha yang tangguh maka semua permasalahan tersebut dapat teratasi. Hal ini senada dengan pernyataan dari Zimmerer (2012) dalam Suharti dan Sirine (2011) yang menyatakan bahwa salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan pada suatu Negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak Perguruan Tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Motivasi menjadi wirausaha adanya keinginan dari individu untuk maju dan berkembang secara mandiri, selain itu dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Dengan memahami hal tersebut maka akan mendorong seorang individu dalam melakukan kegiatan untuk membuka usaha baru. Jadi dengan motivasi akan memberikan dorongan dan usaha mahasiswa untuk melakukan upaya kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup, serta terjun dalam persaingan bisnis (Tuskeroh, 2013). Hal ini juga senada dengan hasil penelitian dari Ula (2011) bahwa konsep diri, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha baik secara parsial maupun simultan.

Minat berwirausaha adalah keinginan yang timbul dari diri individu untuk melakukan sesuatu kegiatan atau aktivitas yang dapat mengarahkan pada suatu pilihan tertentu dengan dibekali berbagai pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya kemauan yang tinggi untuk berwirausaha maka seseorang akan mendorong individu untuk mempunyai usaha sendiri dengan bekal yang didapat baik di bangku kuliah maupun di luar kuliah. Hal ini menunjukkan adanya tantangan pribadi dalam menghadapi hal apa saja yang nantinya akan dihadapi pada saat menjalankan usahanya. Untuk itu kemampuan *softskill* dan *hardskill* sangat penting bagi mereka untuk menghadapi rintangan dan tantangan dalam dunia usaha. Selain itu juga ditunjang adanya ketekunan dan keuletan dalam bekerja serta kemauan berinovasi yaitu menciptakan ide-ide kreatifitas yang dapat menunjang usaha

yang dijalankan. Selanjutnya sikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha juga merupakan hal penting karena hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dalam berwirausaha. Hal tersebut senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siswadi (2013) yang menyatakan bahwa faktor internal, faktor eksternal dan faktor pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Selain itu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Koranti (2013) bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan Hasil Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Faktor Internal, Eksternal dan Motivasi dan Terhadap Minat berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, (2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara Faktor Internal, Eksternal dan Motivasi dan Terhadap Minat berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Malangkecewara semester 7 dan 8 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 135 mahasiswa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel demografi yang sebagian besar respondennya adalah perempuan yaitu sebesar 53.3%, yang telah berusia relatif masih muda yaitu berkisar antara 20-21 tahun yaitu sebesar 94.1% dimana usia ini memang merupakan usia kuliah dan memperkaya diri dengan berbagai pengetahuan dan wawasan agar diperoleh ilmu untuk terus berkembang dan masa depannya. Sedangkan pada variabel internal dengan item kebutuhan akan kebebasan sebesar 57,8%, untuk faktor eksternal yaitu item lingkungan sosial ekonomi sebesar 53,3% . Untuk variabel motivasi dengan item esteem needs sebesar 53.3% dan variabel minat berwirausaha dengan item *esteem needs* sebesar 58.5%. Sedangkan untuk

hipotesis 1 dan II diterima, jadi secara simultan dan parsial variabel eksternal, internal dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

### Saran-Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Melatih percaya diri serta mendorong mahasiswa bahwa dengan berwirausaha akan memberikan atau menjanjikan pekerjaan yang lebih baik di masa depan
2. Pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi perlu ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kepada mahasiswa yang lebih mendalam lagi dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih focus pembelajaran sikap, perilaku, dimana hal ini akan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha, serta dengan mengikutsertakan mereka untuk mengikuti beberapa hibah yang dapat membuka wawasan dan cakrawala dan kemandirian bagi mahasiswa berwirausaha yaitu dengan mengikuti PKM, atau program-program lain yang berkaitan dengan wirausaha.
3. Ditingkatkan lagi dengan mengadakan seminar-seminar atau workshop yang terkait dengan kewirausahaan dengan menam[ilkan pakar-pakar wirausaha, dimana hal ini akan menggugah semangat dan kemauan mahasiswa untuk berwirausaha.

### REFERENSI

- Alma. Buchari. 2007. Kewirausahaan. Bandung. Alfabeta
- Budiarti, Yulu, Yani Tri Endang dan Universari Nuria. 2012. Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha 9Studi Pada Mahasiswa Fak Ekonomi Univ Semarang) J Dinamika Sosbud vol 14 No 1 Juni 2012
- Dwi Ary K ,2015.Komitmen Tinggi dalam Berwirausaha (Kewirausahaan)
- Eko Priambodo (2010). Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha
- Indarti. N dan Rostiani. R. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia. Vol 23 No 4 Oktober 2008.
- Indriantoro dan Supomo. 2002. Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.
- Koranti Komsu, 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor internal Terhadap Minat Berwirausaha.
- Kadarsih Retno, Susilaningsih dan Sumaryati, Sri, 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Jurnal Jjupe UNS Vol 2 No 1 Tahun 2013
- Longnecker J Carlos W.M dan Pretty W (2001) Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil Terjemahan Thomson Learning Jakarta Salemba Empat
- Mopangga Herwin, 2014. Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fak Ekonomi dan Bisnis Univ Negeri Gorontalo. Trokonomika. Vol 13 No 1 Juni 2014.
- Nawawi. Hadari. Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta. 2003.
- Priyanto, 2008. Di Dalam Ada Jiwa. The Backbone and the social construction of entrepreneurship. Pidato Pengukuhan Guru Besar Univ. Kristen Satya Wacana
- Praswati. Aflit Nuryulia. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa. Seminar Nasional dan Call For Paper (sancall 2014).
- Pratiwi, Ari Suci, 2009. Upaya Menil SMA Negeri I Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2008/2009
- Putra. Rano Aditya. 2012. Faktor-Faktor Penentu MInat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. Jurnal Manjemen Vol 1 No 1 September 2012.
- Rosmiati, Junias dan Munawar. 2015. Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. JMK Vol 17 No 1 MAret 2015.
- Santoso. Singgih.2002.Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Suryana. 2003. Kewirausahaan. Pedoman Praktis. Kiat da Proses Menuju Sukses. Jakarta: PT Salemba Empa Suryana,

2008. Kewirausahaan. Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses. Cetakan Keempat. Penerbit Salemba Empat
- Tita, Budi Astuti dan Maria, Evi. 2013. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Wanita Berwirausaha (study Pada Kecamatan Wagir Malang)
- Tuskeroh, 2013. Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas MAritim Raja Ali Haji.
- Yunal, Vivin Oblivia dan Indriyani, Ratih, 2013. Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat. Jurnal AGORA Vol 1 No 1 tahun 2013
- Yuliawan Eko dan Ginting Mbayak. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi Kasus Pada STMIK Mikrosil Medan)